

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengendalian intern kredit terhadap kredit bermasalah pada BPR di Kota Bandung, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa:

1. Pengendalian intern kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dari hasil data yang diperoleh bahwa pengendalian intern kredit termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena BPR di Kota Bandung telah melaksanakan komponen pengendalian intern dengan sangat memadai.
2. Kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung masih tinggi, hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan dimana tingkat NPL BPR di kota bandung masih diatas 5%. Hal ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor kondisi pihak debitur dan faktor ekonomi makro.
3. Pengendalian intern kredit memiliki pengaruh kuat negatif terhadap kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung. Dari hasil statistik menunjukkan korelasi yang negatif, yang dapat diartikan bahwa jika pengendalian intern kredit BPR semakin membaik maka akan menurunkan tingkat kredit bermasalah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan pengaruh pengendalian intern kredit terhadap kredit bermasalah dan hal-hal yang terkait lainnya, yaitu:

1. Pihak BPR harus lebih meningkatkan penilaian risiko dalam hal pengendalian intern kredit, terutama penaksiran risiko terhadap penempatan karyawan baru dalam aktivitas pemberian kredit. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa BPR dalam melakukan penaksiran risiko terhadap penempatan karyawan baru masih dalam kategori cukup memadai.
2. BPR harus lebih meningkatkan aktivitas pemantauan. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa aktivitas pemantauan yang dilakukan BPR masih memiliki skor yang masih rendah bila dibandingkan dengan dimensi lainnya, sehingga masih ada saja BPR yang kurang berhasil dalam mengendalikan tingkat pengembalian debitur agar tetap lancar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian intern kredit, maka bisa melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh pada kredit bermasalah yaitu faktor dari pihak nasabah.